

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM-ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DASAR DAN  
PENGUKURAN LISTRIK DI SMKN 1 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:  
GEMMILANG SURYA  
2009/13733**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran *Team-Assisted-Individualization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik di SMKN 1 Pariaman

**Nama** : Gemmilang Surya

**Nim/Bp** : 13733/2009

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**Jurusan** : Teknik Elektro

**Fakultas** : Teknik

Padang, Februari 2015

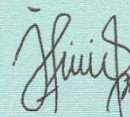
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

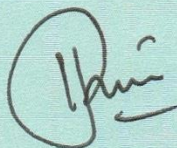


Drs. Azwir Sahibuddin, M. Pd  
NIP. 19510711 197903 1 001



Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T  
NIP. 19721111 199903 1 002


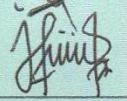
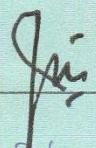
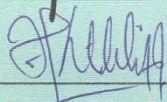

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran *Team-Assisted-Individualization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik di SMKN 1 Pariaman  
**Nama** : Gemmilang Surya  
**Nim/Bp** : 13733/2009  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro  
**Jurusan** : Teknik Elektro  
**Fakultas** : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd	
<b>Sekretaris</b>	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	
<b>Anggota</b>	: Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd	
<b>Anggota</b>	: Hastuti, S.T, M.T	
<b>Anggota</b>	: Habibullah, S.Pd, M.T	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gemmilang Surya**  
NIM/BP : 13733/2009  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)\* saya dengan judul : ***Penerapan Model Pembelajaran Team-Assisted-Individualization untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik di SMKN 1 Pariaman***, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,

**Oriza Candra, S.T, M.T**  
NIP. 19721111 199903 1 002



**Gemmilang Surya**  
NIM. 13733

## ABSTRAK

**Gemmilang Surya(13733) : Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMKN 1 Pariaman.**

Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing : 1. Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd 2. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* di SMKN 1 Pariaman. Masalah yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah guru pada mata pelajaran DPL belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran membuat siswa menjadi tidak mandiri dalam belajar dan media yang digunakan tidak begitu menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga partisipasi siswa dalam proses belajar menjadi rendah. Penyampaian materi juga membuat para siswa menjadi jenuh karena guru hanya ingin mencapai target terselesaikannya materi dari pada penguasaan materi oleh siswa. Permasalahan ini membuat hasil belajar siswa berada dibawah KKM dan perlu diterapkannya model pembelajaran yang inovatif.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 1 SMKN 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 32 orang siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif sebelum uji coba sebanyak 35 item untuk *pretest* dan 40 item untuk *posttest*. Setelah dilakukan analisa tersisa sebanyak 28 item untuk *pretest* dan 34 item untuk *posttest*. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan rumus *gain score*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data-data fakta yang menunjukkan rata-rata skor *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TAI sebesar 73,4 dan rata-rata skor *posttest* setelah diberi perlakuan sebesar 84,2. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *gain score*, didapatkan rata-rata nilai *gain score* = 0,406. Nilai *gain score* ini menunjukkan peningkatan hasil belajar memiliki kategori sedang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di Kelas X TITL 1 SMKN 1 Pariaman dengan penerapan model pembelajaran TAI.

**Kata kunci: Team Assisted Individualization, Hasil belajar**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala inspirasi, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik di SMKN 1 Pariaman”**.

Proses dalam penyusunan skripsi ini penulis sadari tidaklah begitu bagus, masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna, baik itu dari segi penulisan maupun dari kualitas isinya. Ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang sempat membaca skripsi ini. Penyusunan skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa adanya dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta beserta saudara-saudara di rumah yang selalu mendukung apapun keputusan penulis dalam mengarungi hidup ini. Terima kasih atas do'a dan motivasinya.
2. Bapak Azwir Sahibuddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah begitu sabar dalam membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada

penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada bapak terima kasih atas segala keramahan dan kedekatan yang telah terjalin.

3. Ibuk Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada ibuk terima kasih atas banyaknya waktu yang telah ibuk luangkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Oriza Candra S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd selaku Dosen Penguji I.
7. Ibuk Hastuti, S.T, M.T selaku Dosen Penguji II.
8. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku Dosen Penguji III
9. Bapak Yarfit Hardes S.T selaku Kepala SMKN 1 Pariaman.
10. Majelis guru, siswa, serta jajaran Tata Usaha di SMKN 1 pariaman yang telah membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.

Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendo'akan rahmat dan karunia Allah selalu bersama kita semua. Amin

Padang, Desember 2014

Gemmilang Surya  
NIM.2009/13733

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Hasil Belajar.....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
4. Pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK.....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26

D. Pertanyaan Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Variabel Dan Data Penelitian.....	30
D. Defenisi Operasional.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Teknik Analisa Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Data .....	43
B. Analisis Data .....	48
1. Uji normalitas .....	48
2. Peningkatan hasil belajar .....	50
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TITL Mata Pelajaran Menganalisis Dasar dan Pengukuran Listrik SMKN 1 Pariaman Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	5
2. Desain Penelitian .....	29
3. Klasifikasi reliabilitas.....	34
4. Klasifikasi tingkat kesukaran .....	35
5. Klasifikasi Daya Beda Soal .....	36
6. Kisi-kisi soal <i>pretest</i> .....	38
7. Kisi-kisi soal <i>posttest</i> .....	38
8. Tahap pelaksanaan .....	39
9. Kategori <i>gain score</i> .....	42
10. Distribusi data nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	43
11. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> . .....	44
12. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> . .....	46
13. Rangkuman uji normalitas pada <i>pretest</i> . .....	48
14. Rangkuman uji normalitas pada <i>pretest</i> . .....	49
15. Rangkuman uji <i>gain score</i> .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Alur Kerangka Konseptual .....	27
2. Histogram <i>pretest</i> dengan kurva normal.....	45
3. Histogram <i>posttest</i> dengan kurva normal.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus mapel dasar dan pengukuran listrik .....	59
2. RPP.....	69
3. Soal uji coba <i>pretest</i> .....	90
4. Lembaran Jawaban .....	95
5. Daftar jumlah responden uji coba soal <i>pretest</i> .....	96
6. Perhitungan validitas uji coba soal <i>pretest</i> .....	97
7. Perhitungan reliabilitas uji coba soal <i>pretest</i> .....	101
8. Perhitungan tingkat kesukaran uji coba soal <i>pretest</i> .....	102
9. Perhitungan Daya beda uji coba soal <i>pretest</i> .....	104
10. Tabulasi validitas uji coba soal <i>pretest</i> .....	107
11. Tabulasi daya beda uji coba soal <i>pretest</i> .....	108
12. Analisa hasil ujicoba <i>pretest</i> (SPSS).....	109
13. Soal <i>pretest</i> .....	111
14. Kunci jawaban soal <i>pretest</i> .....	115
15. Hasil <i>pretest</i> .....	116
16. Perhitungan uji normalitas <i>pretest</i> .....	117
17. Normalitas <i>pretest</i> (SPSS).....	121
18. Kisi-kisi <i>posttest</i> .....	123
19. Soal uji coba <i>posttest</i> .....	124
20. Daftar responden uji coba <i>posttest</i> .....	128
21. Perhitungan validitas uji coba soal <i>posttest</i> .....	129
22. Perhitungan reliabilitas uji coba soal <i>posttest</i> .....	133

23. Perhitungan tingkat kesukaran uji coba soal <i>posttest</i> .....	134
24. Perhitungan Daya beda uji coba soal <i>posttest</i> .....	135
25. Tabulasi validitas uji coba soal <i>posttest</i> .....	139
26. Tabulasi daya beda uji coba soal <i>posttest</i> .....	140
27. Analisa hasil ujicoba <i>posttest</i> (SPSS).....	141
28. Soal <i>posttest</i> .....	143
29. Kunci jawaban soal <i>posttest</i> .....	147
30. Hasil <i>posttest</i> .....	148
31. Perhitungan uji normalitas <i>posttest</i> .....	149
32. Normalitas <i>posttest</i> (SPSS) .....	153
33. Analisa <i>gain score</i> .....	155
34. Kesimpulan penelitian.....	156
35. Nilai mingguan.....	157
36. Nilai UH .....	163
37. Tabel r.....	167
38. Kurva 0-Z .....	168
39. Tabel distribusi chi-kuadrat.....	170
40. Tabel F.....	171
41. Surat-surat .....	172

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan primer yang tidak bisa diabaikan sama sekali dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena pada aspek pendidikan inilah yang nantinya akan menjadi indikator kemajuan maupun kemunduran suatu bangsa. Tinggi atau rendahnya kualitas manusia dalam suatu bangsa juga dilihat dari segi kualitas pendidikan pada bangsa itu. Usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa diperlukan perbaikan, penyempurnaan dan perubahan sistem pendidikan nasional agar dalam pencapaian tujuan mencerdaskan anak bangsa yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

Realisasi tujuan pendidikan yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar tersebut, diperlukan proses pembinaan Sumber Daya Manusia yang ditekankan pada aspek-aspek kepribadian peserta didik baik itu dilihat dari segi jasmani maupun segi rohaninya. Sebagai peserta didik seseorang akan mendapatkan pengalaman – pengalaman baru yang akan erat kaitannya dengan perubahan pola-pola tingkah laku, dalam arti membentuk perilaku seseorang yang menjadi objek pendidikan yakni peserta didik itu sendiri. Perilaku inilah nantinya yang akan diterapkan ketika seorang peserta didik memasuki kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja, karena saat menjalani proses pembelajaran di sekolah peserta didik telah dilatih dan ditempa dengan perilaku-perilaku yang mencerminkan dunia kerja ataupun

dunia industri. proses pembelajaran yang mengacu akan persaingan sehat menuju dunia kerja perlu dikembangkan dan diterapkan dalam kegiatan – kegiatan pembelajaran di sekolah, karena pendidikan bukan memiliki tujuan untuk membuat peserta didik menjadi tidak tahu kemana arah hasil belajar mereka nantinya. Sekolah Menengah Kejuruan menjadi fasilitator utama dalam mengembangkan konsep – konsep pendidikan diatas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebuah lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didiknya menjadi manusia yang produktif, yang langsung dapat bekerja di bidangnya setelah melalui proses pendidikan dan latihan yang berbasis kompetensi dan mampu bersaing dalam dunia usaha. Pendidikan di SMK yaitu berupa keterampilan, seperti di bidang teknologi dan bisnis yang sesuai dengan program studi yang merupakan pilihan tepat berdasarkan minat dan bakat masing – masing siswa. Siswa di SMK harus memilih program studi yang tepat menurut kemauan dan kemampuan yang dimilikinya, supaya tidak menimbulkan masalah pada saat belajar karena program studi tidak sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang dimilikinya.

Peserta didik yang mengikuti proses pendidikan di sekolah merupakan objek yang menjadi penentu keberhasilan sebuah sekolah, ini berarti baik atau buruknya kualitas sekolah juga dapat dilihat dari keberhasilan peserta didiknya. Jika seorang siswa berhasil dalam kehidupannya, itu berarti sekolah tempat siswa itu berproses telah berhasil mendidik siswanya. Keberhasilan ini pastinya akan terlihat dari hasil belajar para siswa tersebut selama mengikuti

proses pendidikan. Dan disetiap keberhasilan pasti ada faktor-faktor penyebab yang menjadi aspek keberhasilan tersebut. Ada banyak hal yang menjadi aspek – aspek penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah salah satunya berkaitan dengan metode apa yang diterapkan oleh seorang guru dalam mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas TITL di SMKN 1 Pariaman ditemukan bahwa dalam pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) guru masih menggunakan metode yang belum efektif untuk memotivasi siswa agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga keaktifan siswa dalam belajar tidak terlihat. Penyampaian materi pelajaran oleh guru masih menggunakan metode konvensional seperti mencatat di papan tulis, menjelaskan dan memberikan latihan. Umumnya guru tidak memberi inspirasi kepada siswa untuk berkreasi dan tidak melatih siswa untuk mandiri dalam belajar. Meskipun guru telah mencoba melakukan pembelajaran dengan menggunakan sistem media *powerpoint* yang telah disusun dengan sebaik mungkin, namun cara ini masih tidak bisa membuat para peserta didik untuk serius dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibat dari penggunaan metode pembelajaran seperti ini adalah siswa lebih memilih untuk melakukan kesibukannya sendiri seperti: membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dengan teman di sebelahnya, dan banyak yang selalu keluar dan masuk kelas dengan alasan yang beragam.

Mata pelajaran DPL adalah mata pelajaran yang mempunyai ruang lingkup mendeskripsikan materi dasar dari kelistrikan seperti arus, bahan-

bahan listrik, komponen elektronika, pengukuran dan mempelajari rangkaian listrik. DPL merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dasar kepada peserta didik, agar siap dalam menerima pelajaran-pelajaran yang lebih dalam pembahasannya terutama dalam bidang kelistrikan. Mata pelajaran ini mempunyai peran penting dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar agar bisa memahami pelajaran-pelajaran berikutnya, karena mata pelajaran ini sangat berkaitan dengan mata pelajaran lain dalam silabus Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Seharusnya pembelajaran ini mendapatkan perhatian khusus dari semua guru yang akan mengajar mata pelajaran yang ditunjang langsung oleh mata pelajaran DPL, di dalam materi pelajaran yang disajikan terdapat materi yang akan menjadi pegangan bagi para siswa untuk lebih paham pada mata pelajaran inti yang level belajarnya lebih tinggi. Jadi untuk membuat para siswa lebih paham diperlukan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dan membuat mereka lebih paham lagi akan mata pelajaran ini.

Namun di SMKN 1 Pariaman, peneliti masih menemukan nilai siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Perbandingan nilai siswa jika dilihat dari KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dalam rentangan 0 – 100, terlihat persentase nilai yang masih dibawah KKM dan yang telah tuntas pada mata pelajaran ini, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TITL Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik siswa SMKN 1 Pariaman Tahun Pelajaran 2014/2015

No	KKM	Ketuntasan belajar siswa			
		TITL1		TITL2	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas ( $\geq 75$ )	13	40	12	40
2	Tidak tuntas ( $< 75$ )	19	60	18	60
Jumlah Keseluruhan		32	100	30	100

Sumber :Buku induk siswa mata pelajaran DPL SMKN 1 Pariaman

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa SMKN 1 Pariaman pada mata pelajaran DPL masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM atau belum tuntas, terlihat dari persentase ketuntasan yang menunjukkan yang terbanyak adalah persentase yang belum tuntas yaitu 60 % dari 30 siswa di kelas X TITL dan yang tuntas hanya 40 % dari jumlah siswa. Hal ini diduga oleh kondisi pembelajaran di dalam kelas yang terkadang tidak menarik dan membuat siswa cepat jenuh.

Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, guru lebih banyak aktif dibandingkan siswa dapat dilihat dari sikap tidak peduli terhadap mata pelajaran dan kurang tertarik mengikuti pelajaran karena mereka kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut perlu segera diatasi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan salah satu pilar belajar yang ada dalam kurikulum pendidikan, yakni belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Penyebab lain yang membuat siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran yaitu kebanyakan dari siswa masih belum bisa menguasai konsep – konsep dasar pembelajaran DPL. Pembelajaran menjadi didominasi oleh guru untuk menjelaskan sedetail mungkin materi-materi yang diajarkan, ini lah yang dinamakan model *teacher centered*. Model ini membuat siswa kurang bisa berkembang dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Realisasi tujuan untuk memperoleh nilai yang maksimal dalam pembelajaran DPL perlu ditingkatkan intensitas keaktifan siswa yang mau bersaing secara sehat dan dengan model pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan intensitas keaktifan siswa demi mendapatkan nilai yang maksimal dan tuntas di atas KKM pada mata pelajaran DPL adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan mampu membuat para siswa mampu bersaing secara sehat dan menggunakan waktu secara efektif. Siswa mampu berfikir kreatif menggunakan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan masalah-masalah baru yang tidak biasa didapatkannya pada model yang diterapkan oleh guru sebelumnya. Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, motivator, dan komunikator. Hasil dari usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

Cara mencapai tujuan pembelajaran yang mengutamakan efektifitas keaktifan siswa dan mampu bersaing secara sehat adalah dengan mengembangkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif

menekankan kesadaran siswa untuk perlu belajar mengaplikasikan konsep-konsep pengetahuan, keterampilan kepada siswa yang membutuhkan atau anggota lain dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif akan saling menguntungkan antara siswa yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang begitu inovatif adalah tipe *Team-Assisted-Individualization* (TAI).

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam penerapannya mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual. Karakteristik siswa yang berbeda-beda membuat pembelajaran secara berceramah dari awal membuat pembelajaran menjadi tidak efektif terutama bagi siswa yang berkemampuan lemah. Setiap anggota kelompok sebenarnya belajar unit-unit materi pelajaran yang berbeda menurut indikator yang ada pada suatu KD mata pelajaran DPL. Anggota kelompok akan memeriksa hasil pekerjaan anggota lain dan memberikan bantuan jika diperlukan. Hasil pekerjaan pada lembar kerja siswa ini akan menjadi acuan dalam pembuatan soal tes, dan pada saat tes dilakukan siswa lain tidak boleh membantu temannya dalam menyelesaikan soal-soal, karena akan diberikan skor secara individu. Model pembelajaran TAI ini membuat siswa yang biasanya malas dan hanya ribut dalam kelas menjadi sibuk dengan tugas dan mencari solusi permasalahan bersama teman sekelompoknya. Mata pelajaran DPL ini merupakan pelajaran yang menuntut para siswa untuk paham cara menggunakan rumus-rumus dasar di dalam kelistrikan, jadi model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini

sangat cocok digunakan dalam pembelajaran DPL, karena siswa dalam kelompok bisa saling berbagi dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini adalah karena siswa bertanggung jawab untuk memeriksa pekerjaan anggota kelompok yang lain, maka guru mempunyai waktu yang lebih banyak untuk membantu kelompok-kelompok kecil yang menemui banyak hambatan dalam belajar yang merupakan kumpulan dari anggota-anggota kelompok yang berada pada tingkatan unit materi pelajaran yang sama. Kecocokan model pembelajaran TAI ini dengan mata pelajaran DPL terlihat pada kombinasi cara belajar individu dan kelompok. Suasana kondusif dalam kelas menjadi tenang dengan penerapan model pembelajaran TAI ini, karena siswa yang memerlukan bantuan dapat menanyakan kepada teman sekelompoknya atau kepada guru secara individu. Setiap anggota dalam kelompok saling mengerti karakteristik individu masing-masing, jadi dengan karakter yang berbeda siswa harus mampu bekerjasama dengan baik di dalam kelompoknya. Untuk itu perlu dilakukan pembelajaran DPL dengan model pembelajaran TAI ini di SMKN 1 Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru pada mata pelajaran DPL belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

2. Metode yang digunakan tidak dapat membuat siswa mandiri dalam proses pembelajaran.
3. Media yang digunakan tidak bisa membuat siswa untuk serius dalam belajar.
4. Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
5. Penyampaian materi membuat siswa jenuh dan bosan, karena dijelaskan dengan terlalu meluas.
6. Siswa memerlukan cara belajar yang lebih menarik, menyenangkan dan kooperatif seperti model pembelajaran TAI.
7. Hasil belajar siswa sebagian besar masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup permasalahan tidak terlalu meluas, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada: Penerapan model pembelajaran TAI untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran DPL, yaitu dalam Kompetensi Dasar mendiskripsikan bahan-bahan listrik dan Kompetensi Dasar mendeskripsikan elemen pasif dalam rangkaian arus searah.

### **D. Rumusan Masalah**

Didasari pada pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran TAI pada mata pelajaran DPL Di SMKN 1 Pariaman ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik Di SMKN 1 Pariaman dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagi guru, sebagai penambahan ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran inovatif yang bisa diterapkan pada saat mengajar di kelas.
2. Bagi siswa, sebagai model yang dapat memberikan kondisi interaksi yang menumbuhkan sikap saling membutuhkan dan persaingan sehat, serta sebagai pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang menciptakan kerjasama positif satu sama lain.
3. Bagi peneliti, sebagai tambahan informasi mengenai model pembelajaran TAI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik di SMK Negeri 1 pariaman dengan rincian sebagai berikut:.

1. Hasil pretest siswa sebelum diberi perlakuan dengan belajar menggunakan model pembelajaran TAI memperoleh rata-rata = 73,4, dengan presentase ketuntasan sebesar 40,62% dari 32 siswa yaitu sebanyak 15 orang, dan hasil posttest siswa yang dilakukan setelah diberi perlakuan dengan belajar menggunakan model pembelajaran TAI mendapatkan rata-rata sebesar = 84,2, dengan persentase ketuntasan sebesar 90,6% dari 32 siswa yaitu sebanyak 29 orang, dari persentase ketuntasan hasil *pretest* hingga *posttest* dapat dilihat bahwa persentase peningkatan hasil belajar adalah sebesar 50,02%.
2. Persentase pada kesimpulan pertama menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa, untuk melakukan pengujian terhadap peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus *gain score*, hasil pengujian dengan *gain score* ini mendapatkan rata-rata sebesar = 0,406 dengan kriteria perolehan hasil peningkatan pada kategori sedang.

## **B. Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik, untuk itu peneliti menyarankan kepada beberapa pihak, agar:

1. Kepada kepala sekolah yang memiliki posisi tertinggi di sekolah, peneliti menyarankan agar dapat membuat program yang dapat memberikan wawasan yang luas kepada para guru dalam mempelajari berbagai macam model pembelajaran yang menarik dan dapat menunjang hasil belajar siswa.
2. Kepada guru yang mengajar dasar dan pengukuran listrik peneliti menyarankan agar dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya model pembelajaran TAI. Supaya para siswa tidak bosan dengan cara belajar yang sama dari waktu ke waktu.
3. Kepada para siswa peneliti ingin menyarankan agar meningkatkan peran dalam proses pembelajaran terutama keaktifan dalam mandiri saat belajar dan selalu bekerja sama jika ada salah satu teman yang mengalami masalah, asal jangan bekerja sama saat ujian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. rev. Ed. Jakarta: Bina Aksara.
- Harmalik. 2002, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Julprima Putra. 2009. Upaya Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Mata Diklat Konstruksi Kerja Kayu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada siswa kelas X-KBA SMK Negeri 1 Kota Padang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Meltzer, David E. 2002. *The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible ‘hidden variable’ in diagnostic pretest scores*. Iowa: Department of Physics and Astronomy, Iowa State University. Tersedia: [http://people.physics.tamu.edu/toback/TeachingArticle/Meltzer\\_AJP.pdf](http://people.physics.tamu.edu/toback/TeachingArticle/Meltzer_AJP.pdf). diakses pada: 23 Mei 2014 10:51.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran- Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siti Suharni S. 2008. Pembelajaran Kimia Dengan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia Di Kelas I Madrasah Aliyah Darul Hikmah Baru. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. UNP.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- SMKN 1 Pariaman. 2013. Kurikulum teknik instalasi tenaga listrik. *Kurikulum tidak diterbitkan* pariaman: SMKN 1 Pariaman